

## Survei Kemampuan Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu

Muhammad Iqbal<sup>1</sup>

**Affiliation:**

<sup>1</sup>Universitas Dehasen  
Bengkulu

**Corresponding Author:**

[Nyosetiawan@gmail.com](mailto:Nyosetiawan@gmail.com)



**Abstract**

The purpose of the research was to determine the skills of the upper serve and lower serve of extracurricular volleyball at SMPN 20 Bengkulu City. This research is quantitative discrete. The sample of this research is extracurricular students at SMPN 20 Bengkulu City. The results of this study indicate that the level of lower service ability of students at SMPN 20 Bengkulu City is the lower service skill in the good category with an average score of 20.66, and the upper service ability is in the good category with an average class of 18.33.

**Keywords:** Ability, Lower Serve, Upper Serve

### Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan dapat membuat manusia itu sendiri kritis dalam berpikir. serta proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Olahraga mempunyai fungsi dan manfaat sesuai dengan kebutuhan. selain olahraga sebagai sarana rekreasi dan dapat pula sebagai prestasi. Peningkatan prestasi merupakan hal yang terpenting bagi sekolah guna meningkatkan nama baik dari sekolah tersebut. Dengan adanya pengelolaan. yang baik di luar sekolah khususnya di ekstrakurikuler, dapat mendorong siswa dalam mengikuti serta mengembangkan potensi mereka. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah juga membantu membentuk kepribadian anak. Demi mencapai kemenangan atau hasil yang diinginkan, anak akan tekun berlatih. Salah satunya olahraga bola voli. Menurut Yoénoes (2009-2) pada awalnya ide permainan bola voli itu memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atatt net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan Bola voli adalah salah satu permainan yang sangat banyak digemari masyarakat karena selain tergolong cabang olahraga prestasi, juga lebih dominan mengarah ke unsur olahraga rekreasi yang berdampak kesenangan. Bola voli juga dapat dimainkan dimana saja baik di luar lapangan

maupun di dalam lapangan, baik dilakukan dari kalangan bawah sampai kalangan yang paling tinggi.

Hal inilah mengapa olahraga bola voli sangat populer dan digemari dari berbagai jenis pihak. Ishak (2017 1) mengemukakan olahraga bola voli tidak memerlukan sarana dan prasarana yang mahal seperti olahraga lainnya, sehingga banyak turnamen kejuaraan bola voli baik di tingkat kelurahan sampai nasional. Dengan semua alasan itu maka tidak heran kalau perkembangan olahraga bola voli sangat pesat dan mudah diterima dari kalangan manapun juga. Menurut Erianti (2004:23) ide dasar permainan bola voli adalah melewati bola ke daerah lawan melalui di atas net dan berusaha mematikan bola di daerah lawan. Setiap orang melakukan permainan ini mempunyai tujuan yang berbeda-beda Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Permasalahannya adalah atlet yang merupakan siswa di Di SMPN 20 Kota Bengkulu masih mengalami kesalahan dalam melakukan *service* atas dan *service* bawah. Siswa masih kurang memahami keterampilan dasar tersebut dengan baik dan diperburuk lagi dengan kegiatan latihan yang kurang maksimal.

### Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan

yang benar tentang suatu masalah (Triyono, 2015:15).

Adapun prosedur penelitiannya adalah dengan menganalisa dalam mengetahui tingkat keterampilan *service* atas dan *service* bawah ekstrakurikuler bolavoli di Di SMPN 20 Kota Bengkulu.

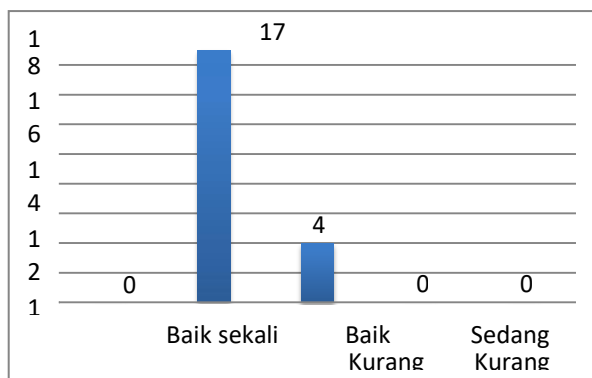
### Hasil Penelitian

#### Hasil Tes Keterampilan *Service* Bawah Atlet Bola Voli

Hasil pengolahan data yang diperoleh dan ditampilkan pada Tabel 4.2 maka dapat di diketahui bahwa tidak ada atlet berada padarange nilai 24, sedangkan pada range nilai 20-23 terdapat 17 orang atlet, 4 atlet berada pada range nilai 16-19. Untuk range nilai 12-15 dan range nilai  $\leq 11$  juga tidak ada atlet.

**Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan *Service* Bawah Atlet Bola Voli**

No	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi
1	Baik sekali	24	0
2	Baik	20-23	17
3	Sedang	16-19	4
4	Kurang	12-15	0
5	Kurang sekali	$\leq 11$	0
<b>Jumlah</b>			434
<b>Rata-rata</b>			20.66



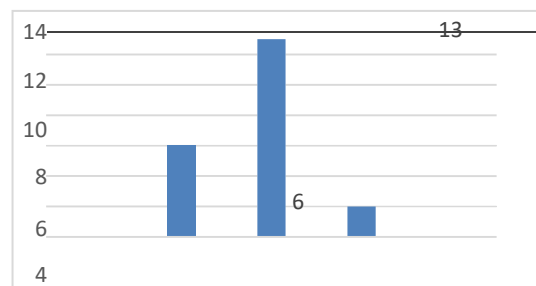
**Gambar 1 Diagram Hasil Servis Bawah**

#### Hasil Tes Keterampilan *Service* Atas Atlet Bola Voli

Hasil servis atas dapat di jelaskan bahwa: 0 Atlet berada pada nilai 24, 6 atlet berada pada nilai 20-23, 13 atlet berada pada nilai 16-19. 2 atlet berada pada nilai 12-15 dan 0 atlet.

**Tabel 2 Hasil Tes Keterampilan *Service* Atas Atlet Bola Voli**

No	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi
1	Baik sekali	$\geq 24$	0
2	Baik	20-23	6
3	Sedang	16-19	13
4	Kurang	12-15	2
5	Kurang sekali	$\leq 11$	0
<b>Jumlah</b>			385
<b>Rata-rata</b>			18.33



**Gambar 2 Diagram Servis Atas**

### Pembahasan

Hasil penelitian yang didapat bisa kita lihat bahwa sebagian besar siswa/atlet bola voli Di SMPN 20 Kota Bengkulu memiliki keterampilan *service* bawah dengan katagori “Baik” yaitu sebanyak 17 orang (80,95%). Sedangkan kan sisanya 4 orang (19,05%) termasuk memiliki keterampilan katagori “Sedang”.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembinaan dan latihan yang berjalan selama ini dapat diterima, dipahami dan dijalankan oleh siswa/atlet dengan baik. Kontinuitas latihan yang berjalan selama ini telah memberi kontribusi yang cukup signifikan bagi keterampilan *service* bawah siswa/atlet bola voli Di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Walau belum mencapai katagori baik sekali, namun setidaknya dengan proses pelatihan yang terus berjalan akan memberi peningkatan keterampilan siswa/atlet.

Dari data menunjukkan bahwa Keterampilan service atas yang masuk dalam katagori “Baik” hanya dikuasai oleh 6 orang atlet, sedangkan 13 orang masuk katagori “Sedang” dan sisanya 2 orang masuk ke dalam katagori “Kurang”.

Dari data dapat disimpulkan bahwa hasil pembinaan dan pelatihan terkait keterampilan service atas bolavoli belum dapat memberi hasil yang maksimal bagi keterampilan service atas siswa/atlet bola voli Di SMPN 20 Kota Bengkulu.

Apabila dibandingkan dengan hasil tes keterampilan service bawah, maka tampak adanya kesenjangan yang cukup jauh dari kualitas hasil yang tes keterampilan service atas yang didapatkan.

Berdasarkan pengamatan penulis, untuk siswa/atlet yang mendapatkan poin “Baik” kebanyakan dari mereka memiliki postur tubuh yang lebih dari teman lainnya. Selain itu faktor tenaga yang digunakan juga menentukan sampai atau tidaknya service yang dilakukan.

Teknik yang digunakan juga benar sehingga dalam mengarahkan bola menuju ke arah sasaran lebih bisa dikontrol, selain itu ada faktor lain yang dimiliki siswa yang mungkin tidak diketahui oleh peneliti, bisa berupa latihan yang dilakukan oleh siswa ataupun mengikuti klub bola voli diluar sekolah.

Untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan kurang juga terdapat faktor yang bisa kita temukan, antara lain dari siswa yang melakukan tes banyak melakukan kesalahan dari teknik yang digunakan sehingga bola tidak mengarah ke arah sasaran dengan benar dan bahkan keluar dari lapangan.

maksimal sehingga bola tidak sampai melewati atas net dan hanya mengenai net saja. Untuk siswa yang memiliki kemampuan kurang, kadang kurang serius dalam melakukan tes, dikarenakan bola yang keras atau tangan yang sakit ketika melakukan service sehingga siswa melakukan tes tidak maksimal selain itu bola yang tidak standar juga berpengaruh pada hasil yang dicapai karena untuk siswa yang belum menguasai teknik service akan sulit untuk mengontrol bola yang dipukul. Kesenjangan yang didapat dari hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan

guru/pelatih untuk dapat meningkatkan lagi kualitas peralatan dan pengajaran yang diberikan

## Kesimpulan

Keterampilan service bawah atlet voli Di SMPN 20 Kota Bengkulu dalam katagori baik. Keterampilan service atas atlet voli Di SMPN 20 Kota Bengkulu dalam katagori sedang.

Selain faktor ketepatan tehnik service yang dilakukan oleh atlet, Kualitas hasil tes service bawah dan atas atlet voli Di SMPN 20 Kota Bengkulu juga ditentukan oleh postur tubuh atlet dan tenaga yang dikeluarkan atlet dalam melakukan service dan.

Secara keseluruhan kemampuan service voli Di SMPN 20 Kota Bengkulu masih membutuhkan pembinaan dan pelatihan yang lebih maksimal.

## Daftar Pustaka

- Agung Sunarno. (2011). *Metode Penelitian Keolahraaan*. Surakarta: YumaPustaka
- Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbut.
- Amung Ma'Mun & Toto Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bolavoli*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moh Irfan Fatoni. (2010). *Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di MAN 3 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran*

---

2009/2010. Skripsi. Yogyakarta : FIK  
UNY.

Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga  
Bolavoli*. Surakarta: Era PustakaUtama.

PP. PBVSI. (2005). *Peraturan Permainan  
Bolavoli*. Jakarta: PP.PBVSI